



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Yuk, kenali lebih dekat

BENDA PADAT TIDAK BERATURAN



Penyusun:

Nurbaiti,S.Pd.I

SMP NEGERI 2 SABANG

ACEH

2026



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Yuk, Kenali Lebih Dekat volume benda padat tidak beraturan

Tujuan

- Setelah membaca e-LKPD ini, diharapkan peserta didik dapat memilih alat ukur yang tepat yang digunakan dalam percobaan, melakukan pengukuran dan membaca skala dengan benar.

Petunjuk Pengisian

1. Silakan lengkapi identitas kalian pada kolom di bawah ini!

Kelas :

Kelompok :

Nama anggota :1.

2.

3.

4.

5.

2. Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat!

Aktivitas . Mengukur volume benda padat tidak beraturan

Mengukur Volume Benda Padat Tidak Beraturan

1. Pengertian Benda Padat Tidak Beraturan

Benda padat tidak beraturan adalah benda yang **tidak memiliki bentuk geometri tertentu**, sehingga volumenya **tidak dapat dihitung dengan rumus matematika** seperti kubus, balok, atau tabung.

Contoh:

- Batu
- Gunting
- Paku
- Mainan kecil
-

Volume diukur menggunakan gelas ukur dan air.

Volume benda = volume air akhir – volume air awal.

Alat dan Bahan

Untuk mengukur volume benda padat tidak beraturan, diperlukan:

- Gelas ukur atau tabung ukur
- Air
- Benda padat tidak beraturan

3. Prinsip Pengukuran

Pengukuran volume benda padat tidak beraturan menggunakan **prinsip perpindahan air (Hukum Archimedes)**.

Prinsipnya:

Volume benda padat sama dengan volume air yang dipindahkan oleh benda tersebut.

Prosedur

1. Isilah gelas ukur dengan air
2. Ukurlah volume benda ini dan catat sebagai volume awal atau volume air pada Tabel dibawah ini, Tuliskan juga satuannya.

Tabel 1.6 Volume Air dan Batu

Percobaan ke-	Volume Air (ML)	Volume Air dan Batu (ML)	Volume Batu (ML)

Keterangan: 1ML = 1 1 CM³

RUMUS: Volume batu = (Volume air + Batu) – (Volume air)

3. Dengan perlahan, masukkan batu kecil yang telah disiapkan ke dalam gelas ukur.
4. Bacalah ukuran volumenya sekarang. Apakah volumenya bertambah atau berkurang?
5. Catatlah volume ini sebagai **volume air dan batu dan volume batu dengan menggunakan rumus diatas**. Lengkapi dengan satuannya.
6. Ulangi langkah-langkah diatas sekali lagi namun menggunakan volume awal air yang berbeda.
7. Catat data volume air dan volume air dan batu sebagai data percobaan ke dua.
8. Berapakah volume batu pada percobaan pertama?
Dan berapakah volume batu pada percobaan kedua?
9. Apakah sama atau berbeda hasilnya? Mengapa bisa demikian?

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. 2007. *Fisika Dasar 1 Edisi Revisi*. Bandung: ITB.
- Alderton, G., dkk. 2003. *Catalyst 1: A Framework for Success*. Oxford: Heinemann Educational Publisher.
- Arnold, B., Jones, G., Jones, M., & Poole, E. 2002. *Absolute Science Year 7*. London: HarperCollins Publishers Ltd.
- Chapman, C., and Moira Sheehan. 2003. *Catalyst 1*. Sydney: Pearson Heinemann
- Cutnell, J. D., & Johnson, K. W. 2005. *Essentials of Physic*. Queensland: John Wiley and Sons.
- D. A. Rothery, N. McBride, & I. Gilmour. 2018. *An Introduction to Solar System*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kitanovski, A., Plaznik, U., Toms, U., dan Poredos, A. 2015. "Present and Future Caloric Refrigeration and Heat-pump Technologies." *International Journal of Refrigeration*. 57. 288-298.
- Lofts, G. & Evergreen, M. J. 2000. *Science Quest 1. Second Edition*. Queensland: John Wiley and Sons.
- Padodara, Ramesh. 2014. "Olfactory Sense in Different Animals." *The Indian Journal of Veterinary Science*. 2. 1-14.
- Pusat Bahasa. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Cetakan Kesembilan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

